

Original Research Article

Pengaruh Media Tangram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar

Maslachatul Choiroh*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

Article history: Received 29 January 2018; Accepted 12 February 2018; Published 30 April 2018

ABSTRACT

This research is motivated by demands in the development of the learning process. Student learning outcomes are redAnalyzing the influence of tangram media on student learning outcomes on mathematics subjects in 5rd students of Suced because the media used is less attractive in the learning process. Use of this tangram media, in order to have an impact on learning outcomes that are better than usual, especially in the material Identifying Flat Build Properties. Simo Angin-Angin Elementary School and to determine the influence of tangram media on student learning outcomes on mathematics subjects in class 5rd of Simo Angin-Angin Elementary School is a goal that researchers formulate. this was carried out at Simo Angin-Angin Elementary School, Wonoayu District. The researcher used quantitative research using Pre Experimental Design. With the design form of One Group Pretest-Posttest Design. The effect of tangram media on student learning outcomes can be analyzed from the analysis of relative value distribution and N-Gain. The research subjects were 20 students. Data were analyzed through pretest and posttest. Obtained results of N-Gain 0.72, it can be concluded that the tangram media has a high interpretation, so that from the test of the relative value distribution there is the influence of tangram media on student learning outcomes. From the N-Gain analysis the results of the value of 0.72 showed that the results of the high influence between tangram media on student learning outcomes.

Keywords: tangram media; student learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan dalam pengembangan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa berkurang karena media yang digunakan kurang menarik untuk proses pembelajaran. Digunakannya media tangram ini, agar dapat memberikan dampak pada hasil belajar yang lebih baik dari biasanya khususnya dalam materi Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun Datar. Menganalisis pengaruh media tangram terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN SimoAngin-Angin dan untuk mengetahui besar pengaruh media tangram terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematikasiswa kelas V SDN SimoAngin-Angin adalah tujuan yang peneliti rumuskan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Simo Angin-Angin, Kecamatan Wonoayu. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Pre Experimental Design*. Dengan bentuk desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Pengaruh media tangram terhadap hasil belajar siswa dapat dianalisis dari analisis distribusi nilai relative dan *N-Gain*. Subjek penelitian sebanyak 20 siswa, Data yang dianalisis melalui *pretest* dan *posttest*. Diperoleh hasil *N-Gain* 0,72 maka dapat disimpulkan media tangram mempunyai interpretasi tinggi, sehingga dari uji distribusi nilai relative ada pengaruh media tangram terhadap hasil belajar siswa. Dari analisis *N-Gain* diperoleh hasil nilai 0,72 bahwa menunjukkan hasil pengaruh tinggi antara media tangram terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: media tangram; hasil belajar siswa

HOW TO CITE: Choiroh, Maslachatul. (2018). Pengaruh Media Tangram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar, Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, Vol. 2 (1). 05-12. doi: 10.21070/madrosatuna.v2i1.1959

*Email: maslachatul60@gmail.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2018 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan matematika sering kali dianggap pelajaran yang sangat sulit dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya. Pelajaran matematika termasuk pelajaran yang menakutkan bagi sebagian besar siswa yang tidak suka berhitung. Salah satu kesalahan dalam proses pembelajaran, guru merasa paling pandai. Khususnya pada mata pelajaran matematika, guru berkeinginan jawaban peserta didik sesuai dengan jawaban guru, meskipun banyak cara yang digunakan dalam menyelesaikan masalah pada soal matematika.

Proses pembelajaran matematika yang telah berlangsung, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Tanpa penggunaan media (Sadiman, 2009) atau sumber belajar yang melibatkan siswa, maka teori yang disampaikan oleh guru akan sulit untuk dipahami dan terlebih jika materi tersebut sudah lama tidak dipelajari akan hilang dan tidak akan diingat oleh siswa. Namun berbeda jika guru melakukan proses pembelajaran yang menarik salah satunya menggunakan media yang melibatkan siswa secara langsung, peserta didik akan mempunyai pengalaman belajar yang akan diingat seterusnya dan materi akan mudah dipahami dan akan selalu diingat.

Suatu sekolah yang tidak bersifat monoton dalam arti ketika pembelajaran guru tidak kreatif dalam menyampaikan materi maka siswa akan merasa bosan (Musfiqon & Arifin, 2015). Sesuai dengan apa yang terjadi pada SD Negeri Simo Angin-Angin, dalam mata pelajaran matematika mengalami hal serupa khususnya di pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak kelas V.

Guru hampir tidak pernah menggunakan media ketika penyampaian materi sehingga siswa sulit untuk memahami tetapi guru menginginkan jawaban yang serupa, dan jika jawaban peserta didik berbeda dengan jawaban guru maka akan disalahkan. Oleh sebab itu, hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran matematika sangatlah jauh dari rata-rata yang telah ditentukan. Tetapi dalam pencapaian hasil belajar yang menjadi faktor berhasil tidaknya suatu pembelajaran tidak hanyalah ada pada di guru, bisa terjadi pada siswa. Pada siswa kelas V ini sering tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan dan juga kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil yang diperoleh oleh siswa kurang maksimal dalam pelajaran matematika. Pada sekolah ini sudah ditentukan kriteria ketuntasan

minimal pada mata pelajaran matematika adalah 75, namun masih ada siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Masalah yang terjadi pada sekolah ini yaitu siswa masih belum mampu untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. Dari beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata mayoritas siswa tersebut belum hafal sifat-sifat dari bangun datar sederhana. Padahal materi bangun datar sudah diajarkan mulai kelas 3 tetapi hasil yang didapat jauh dari kriteria ketuntasan yang harus dicapai oleh siswa. Dari situlah kemungkinan siswa merasa bingung ketika dihadapkan pada soal mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar.

Dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, siswa diharapkan mampu dalam memahami dengan saksama macam-macam bangun datar kemudian menghafal sifat-sifat yang dimiliki bangun datar tersebut sehingga ketika menghadapi soal tentang mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar tidak akan mengalami kesulitan. Sebelum mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar yang harus dimengerti oleh siswa yaitu mengetahui bentuk-bentuk bangun datar sederhana. Tanpa memahami bentuk bangun datar, maka siswa akan merasa kesulitan dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar.

Menurut guru matematika kelas V, siswa merasa kesulitan pada saat mengidentifikasi bangun datar. Hal itu disebabkan karena siswa tidak memahami bentuk-bentuk dari bangun datar. Jika siswa memahami bentuk bangun datar maka siswa akan merasa mudah untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar dengan bentuk bangun datar yang sudah dikuasai.

Ketika proses pembelajaran berlangsung peneliti mencoba untuk menanyakan perbedaan persegi dengan belah ketupat. Siswa yang berada di kelas menjawab bahwa persegi dengan belah ketupat itu sama dan peneliti mencoba untuk memberikan latihan-latihan soal terkait sifat-sifat bangun datar namun hasil dari latihan soal tersebut tidak memuaskan. Karena beberapa jawaban siswa tidak sesuai dengan sifat-sifat bangun datar, ada yang kurang tepat saat menjawab dan ada juga yang tidak dapat menjawab soal yang saya ajukan. Pada pembelajaran ini peneliti menemukan masalah bahwa siswa belum bisa menuliskan nama sudut dan menyebutkan besar sudut yang dimiliki pada masing-masing bangun datar.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa soal-soal yang telah diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terkait materi sifat-sifat bangun datar, jawaban atau hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan maupun materi yang ada di buku. Siswa yang dapat dikatakan mampu dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar pada kelas ini mencapai 25%, sedangkan 75%

belum mampu dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti, bahwa siswa kelas V pada sekolah ini belum mampu dalam mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar.

Dari pernyataan di atas maka peneliti tergerak untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan penggunaan media tangram. Hasil belajar diperoleh dengan permasalahan siswa dalam memahami materi. Indikator tersebut terjadi karena faktor tertentu, salah satunya pembelajaran yang kurang efektif dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu tujuan penggunaan media (Arsyad, 2009) tangram yaitu untuk mengenalkan bentuk-bentuk bangun datar sederhana dan melatih imajinasi siswa dalam merangkainya (Arsyad, 2011). Aturan bermain yaitu menghubungkan antara sisi satu dengan yang lain dan tiap bangun tidak boleh ada yang timpang tinding dalam merangkainya (Musfiqon, 2012). Dalam menyusun tangram tersebut tidak dibutuhkan keahlian khusus namun hanya kesabaran dan ketelitian dalam merangkai. Setiap siswa mempunyai imajinasi yang berbeda, kemungkinan bentuk yang dibuat siswa satu dengan siswa yang lainnya akan berbeda pula.

Penggunaan media tangram bisa menumbuhkan motivasi dan ketertarikan siswa pada pelajaran matematika (Sudjana, 2011). Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendesain (Sabri, 2005) pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dengan berbantuan media tangram yang dikemas dalam konteks gambar untuk mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar di kelas V dengan materi yang sudah pernah di dapat di kelas sebelumnya.

Proses pembelajaran yang baik (Sudjana, 2014) yaitu proses pembelajaran yang bisa menyesuaikan dengan karakteristik siswa, serta dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Berpikir kreatif sangat jarang diterapkan dalam pembelajaran matematika. Guru sering menyuruh peserta didik hafalan saja tanpa memperhatikan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Dalam proses pembelajaran matematika, guru lebih sering menggunakan hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sesuai dengan kegiatan yang terjadi di SD Negeri Simo Angin-Angin, guru lebih memperhatikan hasil yang di raih oleh siswa.

Dari uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dalam mata pelajaran matematika dengan penggunaan media, sehingga untuk jenjang pendidikan selanjutnya siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian yang focus pada Media Tangram akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Media Tangram Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri

Simo Angin-Angin Sidoarjo”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh media tangram dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media tangram terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar di SD Negeri Simo Angin-Angin.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode eksperimen (Sugiyono, 2012) yang menggunakan desain penelitian *Pre Experimental Design*. Bentuk desainnya adalah *One Group Pretest Posttest Design*.

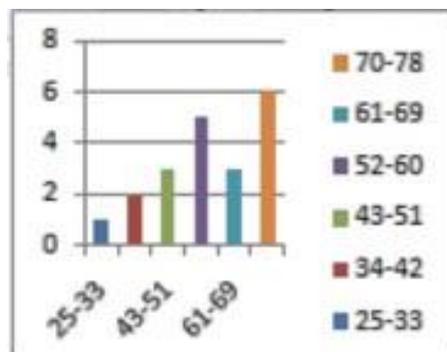
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian dianalisis dalam bentuk data deskripsi yang meliputi pokok masalah sebagai berikut : (1) analisis data ada tidaknya pengaruh media tangram terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SDN Simoangin-Angin. (2) analisis seberapa besar pengaruh media tangram terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SDN Simoangin-Angin.

Analisis data penelitian dilakukan dengan memperhatikan beberapa langkah diantaranya yaitu dengan mencari data perhitungan rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Setelah data terkumpul, peneliti melakukan uji hipotesis, dalam penelitian statistik deskriptif ini peneliti akan mengetahui data yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa melalui lembar soal yaitu nilai sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan nilai sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan rumus N-gain. Yang kemudian hasil dari N-gain untuk mengetahui adanya pengaruh serta seberapa besar tingkat pengaruh dari media tangram dapat dilihat hasil perhitungan rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) sebesar 54,35, sedangkan nilai sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) sebesar 87,00. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh media tangram terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar di SD Negeri Simoangin-Angin. Data nilai sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) siswa disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif. Berikut distribusi frekuensi relatif *pretest – posttest* .

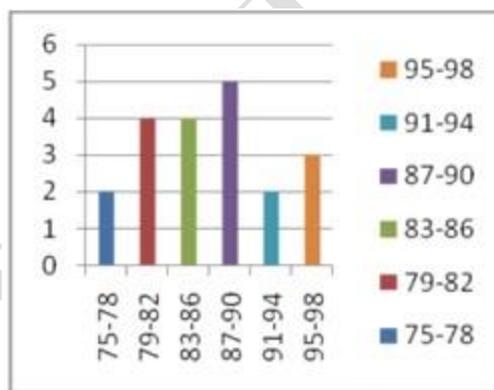
Setelah mendapatkan data nilai hasil belajar kognitif siswa melalui *pretest* dan *posttest*, maka selanjutnya data nilai tersebut akan digunakan untuk menghitung dengan menggunakan rumus N-gain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} g &= (X_{\text{post}} - X_{\text{pre}}) / (X_{\text{max}} - X_{\text{pre}}) \\ &= (87,00 - 54,35) / (100 - 54,35) \\ &= 32,65 : 45,65 \\ &= 0,72 \end{aligned}$$



Gambar 1. Diagram Nilai Pretest

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui nilai *gain* adalah 0,72. Maka media tangram mempunyai interpretasi tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar di SD Negeri Simo Angin-Angin.



Gambar 2. Diagram Nilai Posttest

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media tangram terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar di SD Negeri Simo Angin-Angin. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan nilai siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media tangram sebagaimana pada diagram 4.1 dan 4.2. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain yaitu 0,72. Sehingga bisa diinterpretasikan bahwa penggunaan media tangram berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar

siswa kelas V pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar di SD Negeri Simo Angin-Angin. Dalam penggunaan media tangram ini perlu diketahui bahwa media tangram memiliki kekurangan karena media ini tidak dapat digunakan untuk bangun datar yang berbentuk lingkaran. Peneliti menyarankan pengguna media tangram ini agar menemukan hal baru dari media tangram tersebut sehingga media tangram ini dapat digunakan untuk bangun datar lingkaran.

REFERENSI

- Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Musfiqon & Arifin, Moch. Bahak Udin By. (2015), *Menjadi Pengawas Sekolah Profesional*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sabri. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

REPRINT ISSUE